

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Table 2.1. Penelitian Terdahulu

NO.	PENELITI DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL DAN METODE	HASIL PENELITIAN
1.	(Yusnia & Jubaedah, 2017)	Pengaruh Pendapatan, <i>Locus of Control</i> dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kabupaten Cinere	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. <i>Locus of Control</i> 3. Pengetahuan Keuangan <p>Variabel Dependen : Perilaku Keuangan</p> <p>Metode Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Sampel : 30 Responden 2. Lokasi Penelitian : Kecamatan Cinere, Kota Depok 3. Alat Analisis : <i>Partial Least Square</i> (PLS) 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, variabel <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

2. (Khasanah <i>et al.</i> , 2021)	Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor <i>Fashion</i> Di Kota Malang Tahun 2020)	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pengetahuan Keuangan 3. Sikap Keuangan <p>Variabel Dependen :</p> <p>Perilaku Manajemen Keuangan</p> <p>Metode Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Sampel : 60 Responden 2. Lokasi Penelitian : Kota Malang, Jawa Timur 3. Alat Analisis : Regresi Linier Berganda 	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan selama pandemi Covid-19, sedangkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan selama pandemi Covid-19.</p>
------------------------------------	---	---	--

3. (Sari *et al.*, 2020) Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM *Fashion* di Kota Batu
- Variabel Independen :**
1. *Literasi Keuangan*
 2. *Sikap Keuangan*
 3. Pendapatan
- Variabel Dependen ;**
Perilaku Manajemen Keuangan
- Metode Penelitian :**
1. **Jumlah Sampel :** 50 Responden
 2. **Lokasi Penelitian :** Kota Batu
 3. **Alat Analisis :** Regresi Linier Berganda
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan atau pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

4. (Dayanti *et al.*, 2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM *Fashion* Di Kabupaten Malang
- Variabel Independen :**
1. Literasi Keuangan
 2. Pengetahuan Keuangan
 3. Sikap Keuangan
- Variabel Dependen :** Perilaku Manajemen Keuangan
- Metode Penelitian:**
1. Jumlah Sampel : 40 Responden
 2. Lokasi Penelitian : Kabupaten Malang, Jawa Timur
 3. Alat Analisis : Regresi Linier Berganda
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5. (Budiono, 2020) Analisis Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Pendapatan, *Locus Of Control*, Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Kota Kediri
- Variabel Independen :**
1. Pengetahuan Keuangan
 2. Sikap Keuangan
 3. Pendapatan
 4. *Locus Control*
- Variabel Dependen :** Perilaku Manajemen Keuangan
- Metode Penelitian :**
1. Jumlah Sampel : 387 Responden
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku

- | | | | | |
|----|---------------------------------|--|--|--|
| | | | <p>2. Lokasi Penelitian :
Kota Kediri</p> <p>3. Alat Analisis :
Regresi Linier Berganda</p> | keuangan. |
| 6. | (Hartaroe <i>et al.</i> , 2021) | Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM <i>Fashion</i> Di Kota Malang | <p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Pendapatan <p>Variabel Dependen :
Perilaku Manajemen Keuangan</p> <p>Metode Penelitian :</p> <p>1. Jumlah Sampel : 50 Responden</p> <p>2. Lokasi Penelitian :
Kota Malang</p> <p>3. Alat Analisis :
Regresi Linier Berganda</p> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan atau pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. |
| 7. | (Herleni & Tasman, 2019) | Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan <i>Locus Of Control</i> Internal Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi UMKM di Kota Bukittinggi | <p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Keuangan 2. <i>Locus Control</i> Internal <p>Variabel Dependen :
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi</p> <p>Metode Penelitian :</p> <p>1. Jumlah Sampel : 384 Responden</p> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dan <i>locus of control</i> internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. |

8. (Azib *et al.*, 2021) *Financial Management Behavior : Implications of Financial Literacy And Personality*
- 2. Lokasi Penelitian :**
Kota Bukittinggi
- 3. Alat Analisis :**
Regresi Berganda
- Variabel Independen :**
1. *Financial Literacy*
2. *Personality*
- Variabel Dependen :**
Financial Management Behavior
- Metode Penelitian :**
1. Jumlah Sampel : 66 *Respondents*
- 2. Lokasi Penelitian :**
Bandung City, Indonesia
- 3. Alat Analisis :**
Multiple Linear Regression
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara persial dan simultan.
9. (Savilia, 2020) *The Role of Financial Literacy on Financial Behavior*
- Variabel Independen :**
Financial Literacy
- Variabel Dependen :**
Financial Behavior
- Metode Penelitian :**
1. Jumlah Sampel : 95 *Respondents*
- 2. Lokasi Penelitian :**
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator yang tersisa valid dan literasi keuangan ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

			Malang City
		3. Alat Analisis :	
			<i>Partial Least Square (PLS) with Smart PLS</i>
10.	(Arifin et al., 2017)	<i>The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, And Income on Financial Behavior Among The Workforce In Jakarta</i>	
		Variabel Independen :	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan reliabilitas keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
		1. <i>Financial Knowledge</i>	
		2. <i>Financial Confidence</i>	
		3. <i>Income</i>	
		Variabel Dependen :	
		<i>Financial Behavior</i>	
		Metode Penelitian :	
		1. Jumlah Sampel : 400 Respondents	
		2. Lokasi Penelitian : Jakarta, Indonesia	
		3. Alat Analisis : Smart PLS	

Sumber : diolah, 2022

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. Theory of Planned Behavior

Teori *planned behavior* menekankan bahwa meskipun penting untuk memperhitungkan bahwa sikap individu juga dipengaruhi oleh standar subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, sikap terhadap perilaku individu tetap merupakan faktor penting yang mungkin mengantisipasi perilaku seseorang (Seni & Ratnadi, 2017).

The Theory of Planned Behavior adalah teori yang berhubungan dengan perilaku terencana seseorang. Menurut Ajzen (1991) setiap orang bertindak dengan cara tertentu karena suatu tujuan atau sasaran. Tujuan setiap orang untuk berperilaku dengan cara tertentu ditentukan oleh tiga faktor ialah sikap, standar subjektif, dan pandangan tentang bagaimana mengelola perilaku. Sikap keuangan mengacu pada evaluasi seberapa baik atau buruknya mengenai sikap diharapkan untuk bertindak. Norma subjektif termasuk bertindak dengan cara yang dipengaruhi oleh pendapat orang lain. Kesan orang tentang kemudahan atau kesulitan disebut sebagai persepsi yang terhubung dengan perilaku, khususnya tindakan seseorang.

Theory of Planned Behavior tepat digunakan untuk menggambarkan bagaimana orang berperilaku dalam lingkungan bisnis. Bagaimana sikap seseorang yang menunjukkan perilaku yang baik, serta mempengaruhi bagaimana derajat perilaku orang tersebut. Ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai perilaku yang berhubungan dengan perencanaan, termasuk kewirausahaan. Menurut Ajzen (1991) teori perilaku terencana sekarang mencakup elemen individu yaitu tiga aspek ialah pribadi, sosial, dan informasi, yang mungkin mempengaruhi bagaimana seseorang memilih untuk bertindak. Kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dan dimasukkannya pendapatan dalam determinan sosial menjadikan pendapatan sebagai prediktor utama kebahagiaan hidup. Pendapatan juga termasuk dalam faktor sosial (Parwati & Wiyanto, 2020). Teori perilaku terencana membahas

keyakinan kontrol dan keyakinan perilaku, yang dikonstruksikan yang mempengaruhi perilaku manusia. Pengetahuan keuangan termasuk dalam komponen informasi. Informasi keuangan mungkin termasuk dalam keyakinan kontrol, yang terhubung dengan pengetahuan yang dapat membantu orang membuat keputusan yang bijaksana saat bertindak (Ubaidillah *et al.*, 2019). Keadaan psikologis, sosial, ekonomi, dan keuangan seseorang semuanya dijelaskan oleh *behavioral finance theory*, sebuah studi investasi yang menggabungkan psikologi dan ilmu keuangan (Parwati & Wiyanto, 2020). Oleh karena itu, tujuan dari *behavioral finance* adalah untuk memahami perilaku manusia dan memungkinkan pengambilan keputusan di dunia nyata.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada kapasitas dan cara berpikir seseorang dalam menangani dananya sehari-hari. Perilaku keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh Yusnia & Jubaedah (2017), adalah kapasitas seseorang untuk merencanakan, memeriksa, mengelola, mengatur, menyalurkan, dan menyimpan uang keuangan setiap hari. Keinginan kuat seseorang untuk memenuhi persyaratan hidupnya yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang dihasilkan inilah yang mengarah pada pembentukan perilaku keuangan. Menurut literatur psikologi, faktor perilaku penting dalam proses pengambilan keputusan setiap individu. Hal ini masuk akal, karena pada intinya kita adalah manusia yang punya akal dan emosi.

Seberapa efektif seseorang mengelola uangnya dapat disimpulkan dari cara dia menangani utang, tabungan, dan biaya keluar lainnya. Perilaku keuangan yang berkaitan dengan perlakuan, pengelolaan, dan penggunaan sumber daya keuangan sendiri. Kemampuan untuk memperoleh pendapatan, mengelola dan mengendalikannya, membelanjakannya, menginvestasikannya, dan membayar tagihan tepat waktu merupakan contoh praktik pengelolaan uang yang baik (Hasibuan *et al.*, 2018).

Perilaku keuangan menurut Rahmayanti *et al.* (2019) ialah studi tentang perilaku manusia untuk menentukan keuangan serta orang-orang yang mengelola keuangannya dengan baik lebih baik dalam memanfaatkan uang yang dihasilkan, membuat anggaran, menabung, mengelola pengeluaran untuk investasi, dan melakukan pembayaran tepat waktu atas semua hutang.

Kapasitas seseorang yang bertanggung jawab penuh untuk mengelola dananya dapat disimpulkan dari uraian di atas sebagai perilaku keuangan. Ini dimodifikasi sesuai dengan kondisi keuangan setiap orang dan hasil yang diinginkan karena setiap orang memiliki perilaku keuangan yang berbeda.

Ada beberapa indikator perilaku keuangan yaitu sebagai berikut, menurut Yusnia & Jubaedah (2017) :

- a. Perencanaan keuangan.
- b. Manajemen dan kontrol keuangan.

- c. Menyimpan dan menyimpan uang.
- d. Investasi.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh penduduk sebagai imbalan atas kerja selama jangka waktu harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Kuantitas pendapatan yang diperoleh dapat mempengaruhi seberapa banyak seseorang dapat dimintai pertanggung jawaban, yaitu dari perusahaan dan kinerjanya, untuk membayar pengeluaran serta memenuhi kebutuhan. Pendapatan merupakan salah satu cara untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, oleh karena itu pendapatan masyarakat ini mencerminkan perkembangan perekonomian secara keseluruhan (Arianti, 2020). Jumlah uang yang dihasilkan seseorang bergantung pada profesinya, tetapi kita juga dapat memperoleh uang dari orang lain yang terlibat dalam aktivitas seperti meminta barang atau jasa kepada klien. Kita dapat memenuhi tuntutan kita sehari-hari dan memuaskan keinginan pribadi kita dengan uang yang kita hasilkan. Pendapatan *finansial* didefinisikan sebagai kompensasi yang diberikan kepada pekerja dalam bentuk uang atau jasa Yusnia & Jubaedah (2017). Unsur-unsur pendapatan moneter dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

- a. Pendapatan Keuangan Langsung, uang yang diberikan kepada seseorang dalam bentuk upah dan bonus.
- b. Pendapatan Keuangan Tidak Langsung, pembayaran dalam bentuk uang, namun mekanismenya dilakukan setelah jatuh tempo.

Menurut Arianti (2020) terdapat unsur-unsur pendapatan yang diperoleh :

- a. *Income* hasil penciptaan barang atau jasa.
- b. Menerima pembayaran dari pihak lain yang menggunakan sumber daya ekonomi perusahaan.
- c. Penjualan aset selain penjualan eceran merupakan pendapatan lain-lain perusahaan.

4. Pengetahuan Keuangan

Dalam hal ini berkaitan dengan apa yang seseorang pahami tentang keuangan pribadi yang disebut sebagai tingkat keahlian berbagai bidang yang berkaitan dengan semua urusan keuangan. Pengetahuan Keuangan, menurut Humaira & Sagoro (2018), mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan uang yang ditemui atau dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan seseorang atas semua topik keuangan, termasuk instrumen dan kemampuan keuangan, adalah definisi lain dari pengetahuan keuangan. Tingkat pengetahuan yang tinggi dikaitkan dengan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Herleni & Tasman, 2019). Orang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan akan dapat mengelola uang dengan lebih efektif. Semakin baik seseorang dalam mengelola dananya semakin banyak informasi keuangan yang dimilikinya. Menurut (Puspita & Isnalita, 2019) pengetahuan keuangan adalah pemahaman tentang kondisi keuangan pribadi seseorang sebagai konsekuensi dari mengetahui konsep keuangan dan

menganggapnya sebagai kebutuhan untuk membuat pilihan keuangan yang bijaksana. Literasi keuangan dan akuntabilitas berhubungan langsung, menurut Susanti (2017) seseorang yang mempraktikkan pengelolaan uang yang bijaksana, seperti membuat anggaran, menghemat uang, dan membatasi pengeluaran, berinvestasi, dan memenuhi tanggung jawab keuangan tepat waktu, lebih mungkin berhasil dengan uang yang dimiliki. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memperoleh manfaat dari kemampuan sektor keuangan untuk membantu dalam menilai pasar sasaran dan penetapan harga yang penting untuk memperkirakan jumlah keuntungan (*profit*) yang akan diperoleh oleh seorang individu (Khasanah *et al.*, 2021).

Pengetahuan keuangan mencakup sejumlah elemen keuangan, termasuk :

- a. Pemahaman tentang dasar-dasar keuangan pribadi
- b. Manajemen Uang
- c. Manajemen kredit dan hutang (*Credit and debt Management*)
- d. Investasi dan Tabungan (*Investment and Saving*)
- e. Manajemen Risiko

Ada banyak indikator yang digunakan dalam pengetahuan keuangan, antara lain:

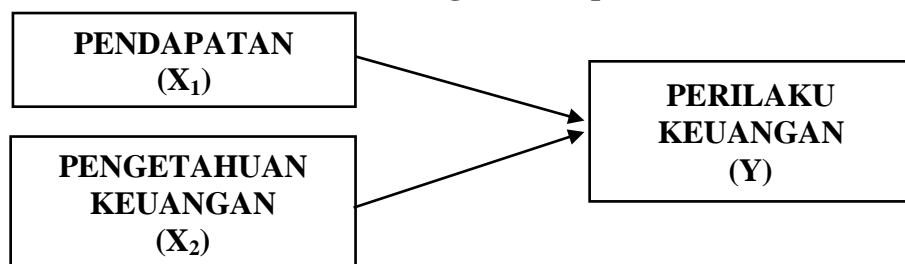
- a. Keahlian manajemen keuangan.
- b. Merencanakan sumber keuangan.
- c. Pemahaman tentang pendapatan dan biaya.

- d. Memahami keuangan dan aset.
- e. Pemahaman tentang kredit dan suku bunga.
- f. Pemahaman dasar tentang asuransi dan berbagai bentuknya.
- g. Pemahaman dasar tentang investasi (deposito, saham, obligasi dan properti).

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka mengenai pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, maka dalam penelitian ini dijelaskan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Sumber : diolah, 2022

Informasi :

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu pengaruh pendapatan (X₁) dan pengetahuan keuangan (X₂), dan variabel dependen, perilaku keuangan (Y) yang diwakili oleh garis lurus.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan tinjauan teoritis, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Teori perilaku terencana, yang menyatakan bahwa setiap orang bertindak dengan maksud atau tujuan yang dimotivasi oleh faktor-faktor sosial, termasuk pendapatan, adalah dasar bagi pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan merupakan prediktor penting dari kepuasan hidup karena memungkinkan seseorang untuk meningkatkan standar hidup dan sering diartikan sebagai tanda posisi seseorang dalam masyarakat. Arianti (2020) mengatakan bahwa salah satu indikasi kesejahteraan seseorang atau masyarakat adalah pendapatannya, maka pendapatan masyarakat ini merupakan perkembangan ekonomi suatu masyarakat. Dengan demikian, memiliki gaji yang lebih tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki sikap yang lebih baik terhadap penganggaran dan pengelolaan uang. Menurut penelitian Pinem & Mardiatmi (2021), Sari *et al.* (2020), Yusnia & Jubaedah (2017), kekayaan mempengaruhi perilaku keuangan dengan cara yang menguntungkan. Oleh karena itu, semakin baik perilaku keuangan seseorang semakin besar pendapatannya.

Berdasarkan analisis yang telah dirinci mengarah pada pengembangan hipotesis pertama, yaitu sebagai berikut :

H₁ : Pendapatan (X₁) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Teori perilaku terencana, yang menyatakan bahwa setiap tindakan dimotivasi oleh faktor-faktor informasi, termasuk pengetahuan keuangan yang menjelaskan keyakinan kontrol dan keyakinan perilaku yang merupakan konstruksi untuk membentuk perilaku individu, merupakan dasar bagi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Dalam hal informasi yang dapat membantu orang membuat keputusan yang bijaksana saat bertindak, pengetahuan keuangan dapat dikategorikan dibawah keyakinan yang terkendali (Ubaidillah, 2019). Kemampuan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang baik tergantung pada tingkat pemahaman keuangan. Pengetahuan keuangan menurut Humaira & Sagoro (2018) mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan uang yang ditemui atau dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan meletakkan dasar bagi masyarakat untuk mengelola dan mengalokasikan uangnya secara bijak dan efektif sesuai dengan tuntutan esensial dan produktifnya (Budiono, 2020). Orang yang berpengetahuan luas menunjukkan perilaku keuangan yang lebih hati-hati (Herleni & Tasman, 2019). Penemuan penelitian Dayanti *et al.* (2020), Humaira & Sagoro (2018), Syuliswati (2020) menunjukkan manfaat dan dampak yang cukup besar dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, perilaku

keuangan seseorang akan semakin baik dan semakin bertanggung jawab semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, maka hipotesis kedua yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

H₂ : Pengetahuan keuangan (X₂) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y).